

## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan menggunakan metode deskriptif dalam mengkaji kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan PPL khususnya dalam menerapkan standar kompetensi, karena metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena. “Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya”.<sup>1</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menggambarkan secara khusus mengenai fenomena. Pada penelitian ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL, dan tidak terlibat langsung dalam subjek penelitian, pengamatan ini disebut pengamatan tanpa peran serta (non partisipan).

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 76 Jakarta, sekolah ini terletak di Jalan Tipar Cakung, Kelurahan Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kotamadya Jakarta Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - November

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 73

2010. peneliti memilih waktu penelitian bulan Agustus – November karena waktu ini merupakan waktu mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL.

## **B. Sumber Data**

Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan sejarah yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 76 Jakarta. Dalam hal ini untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan pendidikan sejarah dalam mengajarkan mata pelajaran sejarah khususnya dalam menerapkan kompetensi guru. Dalam rangka mendapatkan data-data mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa jurusan pendidikan sejarah dalam pelaksanaan PPL pada pembelajaran sejarah, peneliti menggali informasi dari pihak-pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, informan-informan yang dimaksud antara lain :

- a. Informan kunci adalah Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) bidang kurikulum, yaitu Bpk. Pinang sebagai pihak yang mengetahui kurikulum sekolah dan yang menerima mahasiswa jurusan sejarah untuk PPL di SMAN 76 Jakarta.
- b. Informan kunci adalah Dosen Pembimbing yaitu Ibu Cendana sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap mahasiswa bimbingannya.
- c. Informan inti adalah guru sejarah (guru pamong) kelas X dan kelas XI yaitu Bpk. Cemara dan Ibu Puri sebagai pihak yang membimbing mahasiswa PPL di kelas X dan kelas XI.

- d. Infirmen Inti adalah mahasiswa PPL yaitu mahasiswa jurusan sejarah yang mengajarkan sejarah di dalam kelas yaitu Tulip, Kamboja, Mawar, dan Melati.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan cara tidak berperan serta.<sup>2</sup> Bentuk observasi yang dilakukan penelitian adalah observasi nonpartisipan atau peneliti hanya menjadi pengamat pasif dan tidak melibatkan diri secara mendalam pada saat observasi berlangsung. Pada saat observasi, peneliti melakukan pengamatan dan mendeskripsikan situasi dan kondisi museum melalui catatan lapangan.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan peneliti berdasarkan pedoman wawancara yang dikembangkan kondisi dan situasi yang ada di lapangan terkait dengan kendala mahasiswa jurusan sejarah dalam pembelajaran sejarah khususnya dalam menerapkan kompetensi standar guru. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap informan kunci yaitu Wakasek SMAN 76 Jakarta, yaitu Bpk. Pinang dan dosen pembimbing, yaitu Ibu Cendana. sedangkan informan intinya adalah mahasiswa PPL, yaitu Bpk. Cemara, Ibu Puri, Kamboja, Tulip, Mawar, Melati.

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 176

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>3</sup> Dokumen bisa berbentuk proses pencatatan peneliti tentang objek, arsip-arsip yang mendukung penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta pengambilan gambar atau foto yang menggambarkan pembelajaran sejarah yang ada di dalam kelas.

#### D. Teknik Kaliberasi Data

Pencarian sumber yang digunakan bersifat *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Pencariannya sampel sumber data yaitu cara memilih informan yang mengetahui fokus penelitian tentang kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran sejarah pada pelaksanaan PPL. Validitas data dilakukan dengan triangulasi data yang memeriksa kembali data yang didapat dari informan kunci dan informan inti, pengamatan lapangan, serta wawancara.<sup>5</sup> Tahap ini peneliti melakukan dengan memeriksa kesesuaian antara data yang didapat dari hasil wawancara dengan kenyataan yang dilihat dilapangan, serta data yang didapatkan dari studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dari arsip-arsip seperti silabus dan RPP.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 240

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 218

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330

## E. Teknik Analisis Data

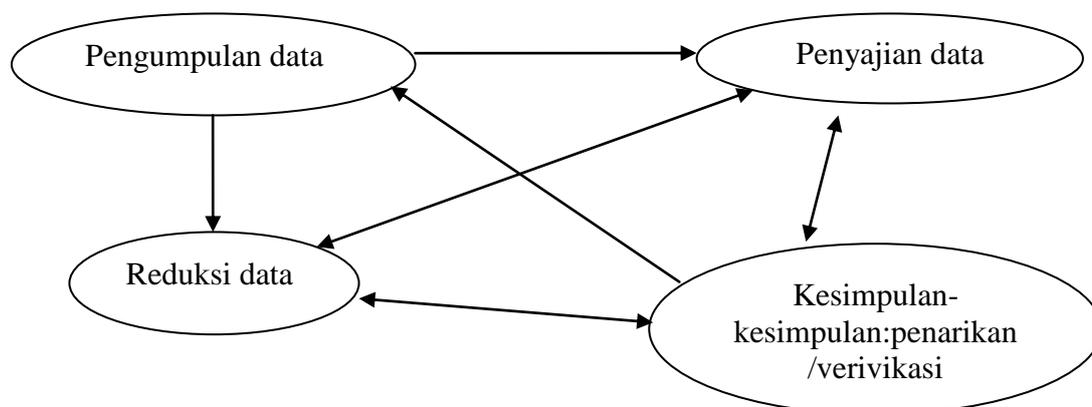
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga padat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi data, Peneliti memilih hal-hal pokok yang didapat dari hasil pengamatan terhadap objek penelitian.
2. Penyajian data (*display data*) adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network chart*, atau grafik, dan sebagainya.
3. Pangambilan keputusan/ kesimpulan, peneliti menelusuri makna yang diperoleh dari data maupun informasi yang diperlukan kedalam suatu kesimpulan.
4. Verifikasi data, peneliti mengumpulkan data baru yang memungkinkan untuk melengkapi data yang ada.<sup>7</sup>

Komponen analisis data dapat di gambarkan dalam bentuk model interaktif Huberman sebagai berikut :<sup>8</sup>

Gambar2



<sup>6</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 224

<sup>7</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hh. 247-252

<sup>8</sup> Hamid Patilima, *Metode Pembelajaran Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), h.100

- Reduksi data, peneliti memilih hal-hal pokok yang didapat dari hasil pengamatan terhadap objek penelitian yaitu informan yang melaksanakan kegiatan PPL.
- Penyajian data, setelah mendapatkan data dan informasi dari proses pengamatan, maka peneliti menyajikan data maupun informasi mengenai pengamatan kegiatan mahasiswa PPL seperti : hasil catatan lapangan mengenai kegiatan mahasiswa selama PPL di SMAN 76 Jakarta, dan hasil wawancara dengan informan kunci yaitu Wakasek bidang kurikulum, dosen pembimbing, serta informan inti yaitu guru sejarah (guru pamong) dan mahasiswa jurusan sejarah. Selain itu dokumen penting yang mendukung objek penelitian seperti : silabus dan RPP yang di buat mahasiswa PPL.
- Pengambilan keputusan/ kesimpulan, peneliti menelusuri makna yang diperoleh dari data maupun informasi yang diperlukan ke dalam suatu kesimpulan mengenai kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran sejarah khususnya dalam menerapkan kompetensi pedagogik didalam kelas.
- Verifikasi data, peneliti mengumpulkan data baru yang memungkinkan untuk melengkapi data yang ada tentang kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran sejarah khususnya dalam menerapkan kompetensi guru.